

**PENGGORGANISASIAN KOMUNITAS KELOMPOK TANI DALAM
MENJAGA EKOSISTEM LINGKUNGAN MELALUI PEMBUATAN
PESTISIDA NABATI DI DUSUN PULE DESA PULE KECAMATAN
JATIKALEN KABUPATEN NGANJUK**

SKRIPSI

diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Sosial dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam**



Oleh:

HIZBI ACHDIAWAN

(B92215051)

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hizbi Achdiawan

NIM : B92215051

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyetakan bahwa skripsi yang berjudul ,

**PENORGANISASIAN KOMUNITAS KELOMPOK TANI DALAM
MENJAGA EKOSISTEM LINGKUNGAN MELALUI PEMBUATAN
PESTISIDA NABATI DI DUSUN PULE DESA PULE KECAMATAN
JATIKALEN KABUPATEN NGANJUK**

Adalah murni hasil karya penulis, kecuali kutipan-kutipan yang telah dirujuk sebagai bahan referensi.

Surabaya, 10 Juli

Yang membuat pernyataan



Hizbi Achdiawan
NIM B02215051

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Hizbi Achdiawan ini telah diujikan dan dapat dipertahankan didepan
tim penguji skripsi
Surabaya, 31 Juli 2019

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dekan

Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I

Dr. Pudji Rahmawati, M.Kes
NIP. 196703251994032002

Penguji II

Drs. H. Agus Afandi, M.Fil.I
NIP. 196611061998031002

Penguji III

Dr. Achmad Murtafi Haris, M.fil.I
NIP. 197003042007011-56

Penguji IV

Dr. H. Thayyib, M.Si
NIP. 195903171994031001

PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Hizbi Achdiawan

NIM : B92215051

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Pengorganisasian Komunitas Kelompok Tani dalam Menjaga Ekosistem Lingkungan Melalui Pembuatan Pestisida Nabati Di Dusun Pule Desa Pule Kecamatan Jaticalen Kabupaten Nganjuk

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang skripsi prodi pengembangan masyarakat islam UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 10 Juli 2019

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dra. Pudji Rahmawati, M.Kes
NIP.196703251994032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HIZBI ACHDIAWAN
NIM : B92215051
Fakultas/Jurusan : DAKWAH / PMI
E-mail address : Hizbiachdiawan97@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGGORGANISASIAN KOMUNITAS KELOMPOK TANI DALAM
MENJAGA EKOSISTEM LINGKUNGAN MELALUI PEMBUATAN
PESTISIDA NABATI DI DUSUN PULE DESA PULE KECAMATAN
JATIKALEN KABUPATEN NGANJUK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

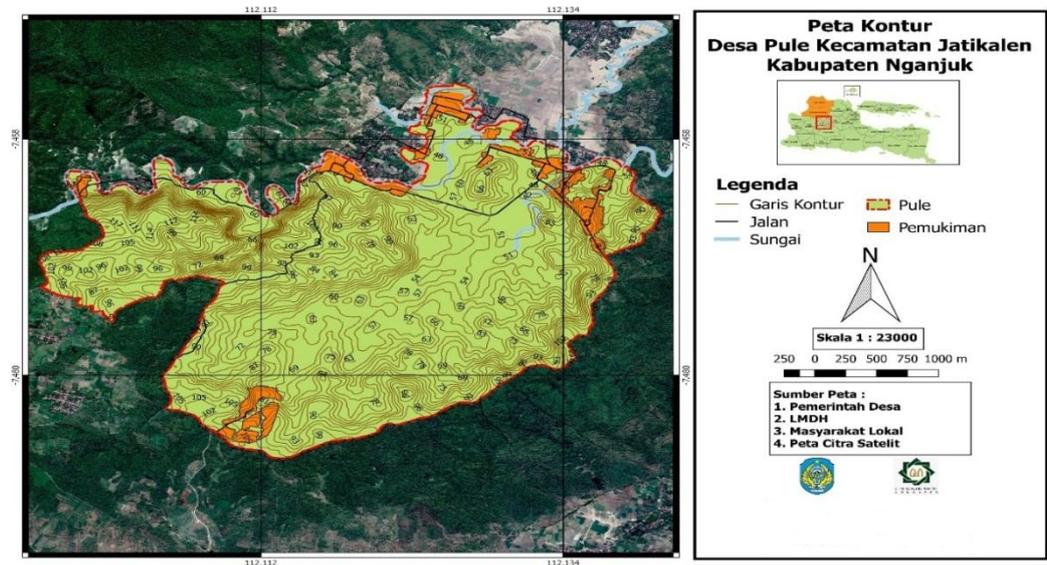
Surabaya, 12-09-2019

Penulis

(HIZBI.A)
nama terang dan tanda tangan

Dalam setiap kegiatan yang ada di desa tidak dapat dihindarkan adanya peran dari pihak-pihak lain yang terlibat dalam upaya membangun masyarakat sehat berbasis lokalitas. Analisis *stakeholder* perlu dilakukan untuk membangun pemberdayaan dan pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Hal ini menjadi sangat penting dilakukan karena dalam proses pemberdayaan, membangun kebersamaan adalah suatu aset penting yang harus dicapai sehingga lebih mudah dalam pemecahan masalah. Beberapa pihak yang terlibat yang telah direncanakan peneliti untuk mendukung terlaksananya program pemberdayaan masyarakat dalam meningkatnya kesehatan masyarakat dengan pola konsumsi melalui kelapa sebagai kekayaan lokal masyarakat.

Peta Kontur



Sumber: Hasil olahan pemetaan dari aplikasi QGIS 2.14 Essen

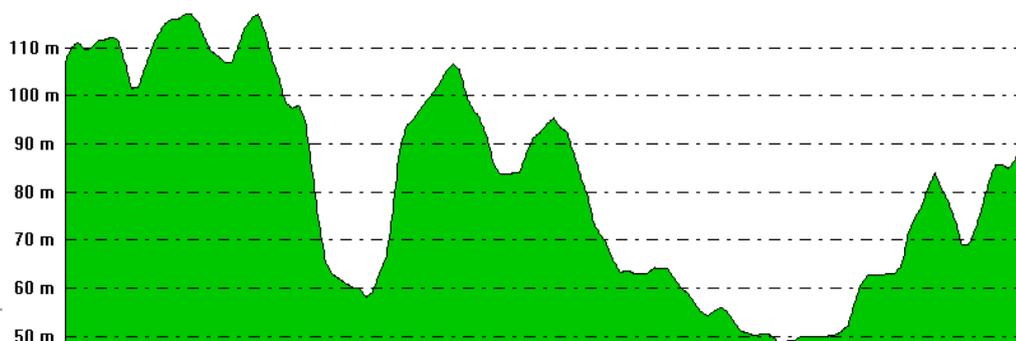
Jika ditarik satu garis lurus dari titik sebelah barat ke arah timur, maka akan membentuk irisan topografi dimana titik tertinggi tersebut merupakan kawasan hutan sedangkan titik terendah merupakan kawasan pertanian

Gambar 4.5

Topografi Desa Pule

From Pos: 112.0997540954, -7.4650882737

To Pos: 112.1393867277, -7.4666578829



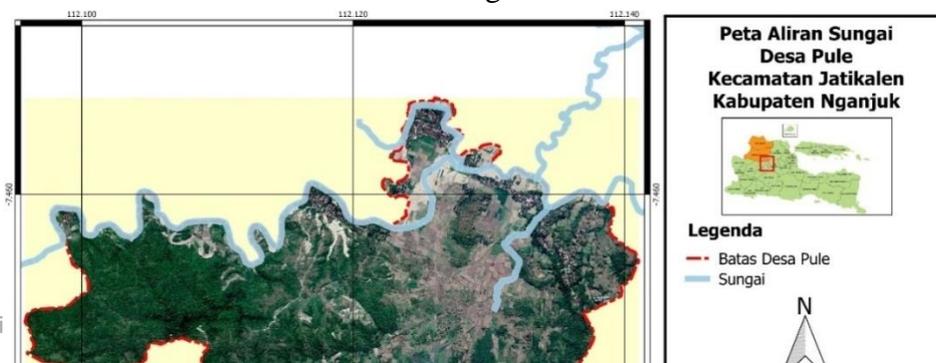
Sedangkan Tegalabe sama halnya dengan Padukuhan Kedungringin yang akses ke pusat pemerintah Desajuga sulit. Jarak yang ditempuh menuju kantor Desakurang lebih 4 km dan melewati hutan serta jalan yang tidak memadai. Adapun saat musim hujan jalanan di hutan menjadi becek licin tidak bisa dilewati dan terpaksa berputar lewat Kecamatan Jatikalen. Sama halnya dengan Padukuhan Kedungringin, Padukuhan Tegalabe juga masih kesulitan untuk akses pendidikan, kesehatan, informasi, dan komunikasi. Untuk akses air bersih mungkin Padukuhan Tegalabe masih sedikit beruntung daripada Padukuhan Kedungringin karena kedalaman 20 meter air di Tegalabe sudah keluar

8. Peta Aliran sungai

Peta aliran sungai merupakan peta yang menggambarkan garis aliran sungai yang berada di dalam wilayah. Keberadaan garis sungai juga mempengaruhi keberadaan potensi air di wilayah yang dilewati aliran sungai. Desa Pule mempunyai aliran sungai yang melewati tersebut. Untuk melihat keberadaan garis sungai dalam Desa Pule dapat dilihat dalam peta aliran sungai sebagai berikut.

Gambar 4.9

Peta Aliran Sungai di Desa Pule



adanya bukti perubahan sama saja, karena masyarakat bisa mempercayai apabila sudah ada hasil atau bukti yang nyata,

Gambar 7.3 wawancara dengan PPL



Sumber: Domuen pribadi peneliti

Pertimbangan antara pestisida nabati dengan pestisida kimia adalah tidak beda jauh hanya saja kalau pestisida nabati penyemprotannya harus rutin satu minggu sekali agar bisa mengantisipasi datangnya hama, pestisida nabati tidak ada dampak bagi lingkungan sekitar, racun yang terkandung bisa terurai oleh tanah sedangkan pestisida kimia penyemprotannya ketika tanaman terserang hama, jikalau setiap hari tanaman terserang hama otomatis penyemprotannya juga setiap hari, maka dari itu hama yang lemah menjadi kuat karena pestisida kimia, jikalau hama sudah mati tetapi anaknya belum mati maka anaknya akan menjadi kuat lebih dari yang mati tersebut, jadi meskipun disemprot dengan dosis yang

